

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI BERBANTUAN
MEDIA FILM KOMEDI TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS
ANEKDOT SISWA KELAS X SMA SWASTA BUDI AGUNG MARELAN****Widya Octavianty¹**Universitas Negeri Medan¹
Widyaoctavianty02@gmail.com¹**M Joharis Lubis²**Universitas Negeri Medan²
Joharis@unimed.ac.id²**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan menulis teks anekdot siswa kelas X SMA Swasta Budi Agung menggunakan model pembelajaran inkuiri tanpa berbantuan media film komedi. Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *Simple Random Sampling*, dilakukan dengan menentukan dan membagi sampel jika yang diteliti sangat luas. Instrumen penilaian yang digunakan yaitu kelengkapan struktur dan kelengkapan kaidah kebahasaan. Metode yang digunakan yaitu metode eksperimen, dengan jenis penelitian *Quasi Experimental Design*. Teknik analisis data menggunakan uji persyaratan analisis data, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Hasil penelitian pada kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri berbantuan media film komedi diperoleh nilai rata-rata sebesar 83,88. Pemerolehan nilai siswa di kelas eksperimen tergolong kategori sangat sangat baik dengan persentasi 58,33%. Kelas kontrol dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri berbantuan media cerita bergambar memperoleh nilai rata-rata 65. Pemerolehan hasil menulis teks anekdot siswa di kelas kontrol berada pada rentang dikategori cukup dengan persentasi 41,66%. Berdasarkan hasil tersebut, membuktikan bahwasannya model pembelajaran inkuiri berbantuan media film komedi lebih memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis teks anekdot siswa kelas X SMA Swasta Budi Agung Marelan dibandingkan dengan menggunakan media cerita bergambar.

Kata Kunci: Inkuiri, Media Film, Teks Anekdote, Menulis.

A. PENDAHULUAN

Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai dalam komunikasi adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis adalah suatu proses berpikir yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Ide/gagasan tersebut kemudian dikembangkan dalam wujud rangkaian kalimat, selain itu menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menurut Agustin (2020)

keterampilan menulis adalah keterampilan yang mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan bahasa tulis.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran, bahwa kemampuan menulis siswa pada teks anekdot belum optimal, kreativitas dan minat siswa saat menulis teks anekdot masih kurang, dan penggunaan media pembelajaran belum bervariasi. Berdasarkan hasil angket siswa pula ditemukan bahwa siswa merasa bosan dengan pembelajaran yang telah ada karena dianggap cenderung monoton. Hal ini dapat dibuktikan pula masih terdapat beberapa siswa yang mudah lelah dan mengantuk saat pembelajaran berlangsung.

Cerita anekdot biasanya mengisahkan orang terkenal atau orang penting berdasarkan kisah yang benar-benar terjadi. Sejalan dengan pendapat tersebut, menurut Kosasih (2017), teks anekdot merupakan cerita humor sekaligus kritik yang dikemas dalam bentuk cerita pendek. Tokoh-tokoh nyata yang terkenal dalam kisah faktual sering menjadi sumber anekdot. Selain sebagai hiburan karena guyonan atau cerita lucunya, anekdot memiliki tujuan lain, yaitu kandungan pesan yang dapat memberikan pelajaran kepada masyarakat.

Oleh karena itu, untuk merangsang imajinasi dan keinginan siswa menulis sebuah teks anekdot maka dirumuskan langkah solusi yaitu dengan menggunakan model dan media pembelajaran yang lebih inovatif sehingga siswa dapat meningkatkan kemampuan menulis teks anekdot. Keterampilan menulis teks anekdot yang baik dan benar sesuai dengan penjabaran di atas, model pembelajaran inkuiri berbantuan media film komedi dipercaya cukup dapat untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Fathurrohman (2017) yang mengatakan bahwa inkuiri berarti ikut serta atau terlibat dalam mengajukan pertanyaan, mencari informasi, dan melakukan penyelidikan.

Menurut Hamdayama (2014) “Model pembelajaran inkuiri yang berarti ikut serta atau terlibat, dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan, mencari informasi, dan melakukan penyelidikan”. Siswa juga dituntut aktif bertanya dan mencari jawaban sendiri agar rasa ingin tahu mereka muncul dan kemampuan berpikir kritis masing-masing individu. Sehingga memungkinkan bagi mereka untuk

mengembangkan kemampuan berpikir kritis dari setiap siswa dan mendalami potensi yang mereka miliki.

Penggunaan model pembelajaran inkuiri dapat mengembangkan proses pembelajaran yang dapat memberi peluang lebih besar terhadap siswa untuk meningkatkan hasil belajar mereka dengan menumbuhkan intelektual yang ada pada diri mereka terkait dengan proses berpikir reflektif. Model pembelajaran inkuiri ini pula dapat didukung dengan penggunaan media yang lebih inovatif seperti film komedi. Selama ini media yang digunakan guru saat mengajarkan teks anekdot adalah cerita bergambar yang juga masih berbentuk teks (media berbasis visual) sehingga siswa cenderung jenuh jika terus membaca. Dengan adanya film komedi (media berbasis audio visual) untuk membuktikan bahwa guru dan siswa dapat menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif.

Penjabaran di atas didukung pula dengan pendapat Palupi (2014) yang mengatakan bahwa peranan humor memberi warna tersendiri pada suatu karya. Sementara itu, humor yang dapat menghibur, mengundang perhatian, menimbulkan ketertarikan dengan adanya reaksi tertawa tersebut mengandung sejumlah teknik yang berbeda dan digunakan pada waktu bersamaan, meski tetap ada yang dominan. Sejumlah teknik tersebut dapat dilihat dari berbagai media, salah satunya adalah media audiovisual seperti film. Cangara (2016) mengatakan bahwa film termasuk dalam media komunikasi massa audio visual, sehingga film juga dapat menyampaikan pesan kepada masyarakat. Fungsi hiburan media massa dapat disalurkan melalui film yang dapat menarik perhatian dan menyampaikan pesan yang unik dan berbeda. Film juga dapat mempengaruhi emosi dan sikap seseorang yakni, dengan menggunakan berbagai cara dan efek. Film yang menarik sesuai untuk menyampaikan informasi yang afektif, dan baik melalui efek optis maupun melalui gambaran visual yang berkaitan.

Penggunaan film komedi, tidak hanya bersifat menghibur tetapi ternyata juga memberikan banyak manfaat bagi kesehatan. Beberapa manfaat diberikan seperti menurunkan rasa stress dan beban pikiran, mampu melancarkan proses peredaran darah, serta mampu meningkatkan kekebalan tubuh. Sebuah riset menyatakan bahwa menonton film komedi ternyata mampu membuat pembuluh darah lebih

Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Media Film Komedi Terhadap Kemampuan Menulis Teks Anekdote Siswa Kelas X Sma Swasta Budi Agung Marelan

lebar hingga 22% dari lebar semula. Hal ini tentunya akan sangat melancarkan peredaran darah ke seluruh bagian tubuh. Media berbasis audio visual memegang peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran.

Pemakaian media audio visual mampu memberikan siswa pengalaman dan pengetahuan keterampilan menulis siswa (Hudhana, dan Sulaeman, 2019). Media audio visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan, sehingga pada akhirnya diharapkan siswa dapat mengoptimalkan kemampuannya dan potensinya. Beberapa faktor yang menyebabkan media film komedi berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks anekdot yaitu 1) film komedi memuat unsur humor yang sama dengan teks anekdot yang di dalamnya juga terdapat unsur komedi, 2) film komedi menjadi salah satu alternatif media yang dapat menumbuhkan ide, pengetahuan dan pengalaman mengenai ide cerita humor atau komedi, 3) film komedi dapat merangsang kemampuan berpikir, dan 4) film komedi menampilkan adegan yang dapat menjadi ide cerita pada saat menulis teks anekdot.

Berdasarkan penjabaran di atas, maka penerapan media film komedi untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kemampuan menulis teks anekdot merupakan tindakan yang akan dikaji dalam penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah Mengetahui pengaruh model pembelajaran inkuiri berbantuan media film komedi terhadap kemampuan menulis teks anekdot siswa kelas X SMA Swasta Budi Agung Marelان.

B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Penelitian ini menyajikan data secara deskriptif yang menggambarkan variabel secara apa adanya didukung dengan data-data berupa angka yang dihasilkan dari keadaan sebenarnya. Sumber data penelitian yaitu siswa dan guru kelas X SMA Swasta Budi Agung Marelان. Teknik pengumpulan data yaitu observasi dan wawancara. Teknik analisis data yaitu menggunakan uji persyaratan analisis data, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Post-test Control Two Group Design*, dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara acak, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen akan diberi perlakuan *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Media Film Komedi Terhadap Kemampuan Menulis Teks Anekdot Siswa Kelas X Sma Swasta Budi Agung Marelان*

husus yaitu dengan menerapkan media pembelajaran film komedi, sedangkan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan khusus. Lalu kedua kelompok akan diberikan *posttest* untuk mengetahui perbedaan berdasarkan hasil nilai.

Tabel 1. Post-test Control Two Group Design

<i>Kelompok (R)</i>	<i>Perlakuan (X)</i>	<i>Post-test (O)</i>
R ₁	X	O ₂
R ₂	-	O ₄

Sumber: Sugiyono (2019)

Keterangan:

R₁ : Kelompok Eksperimen

R₂ : Kelompok Kontrol

X : Perlakuan pembelajaran teks anekdot dengan menggunakan media film komedi

- : Perlakuan biasa dengan menggunakan media cerita bergambar

O₂ : Tes akhir (*Post-test*) untuk kelas eksperimen

O₄ : Tes akhir (*Post-test*) untuk kelas kontrol

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Data Kelas Kontrol

Berdasarkan data *post-test* kelas eksperimen dapat dikategorikan dalam 5 kategori, yaitu sangat kurang, kurang, cukup, baik, dan sangat baik. Adapun ketentuan dalam pengkategorian data tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Identifikasi Kecenderungan Hasil *Post-Test* Kelas Kontrol (Y)

Rentang	F.Absolut	F.Relatif	Kategori	Keterangan
0-39	0	0%	E	Sangat Kurang

40-59	11	30,55%	D	Kurang
60-74	15	41,66%	C	Cukup
75-84	10	27,77%	B	Baik
85-100	0	0%	A	Sangat Baik
	36	100%		

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa kelas kontrol yakni kemampuan menulis teks anekdot dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri dan media cerita bergambar termasuk dalam kategori cukup sebanyak 15 orang atau 41,66% dan kategori kurang sebanyak 11 orang atau 30,55%.

2. Analisis Data Kelas Eksperimen

Berdasarkan data post-test kelas eksperimen dapat dikategorikan dalam 5 kategori, yaitu sangat kurang, kurang, cukup, baik, dan sangat baik. Adapun ketentuan dalam pengkategorian data tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Identifikasi Kecenderungan Hasil *Post-Test* Kelas Kontrol (Y)

Rentang	F.Absolut	F.Relatif	Kategori	Keterangan
0-39	0	0%	E	Sangat Kurang
40-59	0	0%	D	Kurang

6 0- 7 4	4	11,1 1%	C	Cukup
7 5- 8 4	11	30,5 5%	B	Baik
8 5- 1 0 0	21	58,3 3%	A	Sangat Baik
	36	100 %		

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa kelas eksperimen yakni kemampuan menulis teks anekdot dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri dan media film komedi termasuk dalam kategori sangat baik sebanyak 21 orang atau 58,33% dan kategori baik sebanyak 11 orang atau 30,55%.

Tabel 3. Analisis Data Kelompok *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelompok	Mean	Standar Deviasi	Standar Error	Standar Error dan Perbedaan
Eksperimen	83,88	7,48	1,56	2,40
Kontrol	65	12,21	2,04	

Kemampuan Menulis Teks Anekdote tanpa Perlakuan Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri berbantuan Media Cerita Bergambar Siswa Kelas X SMA Swasta Budi Agung

Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Media Film Komedi Terhadap Kemampuan Menulis Teks Anekdote Siswa Kelas X Sma Swasta Budi Agung Marelan

Berdasarkan data hasil penelitian, diperoleh kemampuan menulis teks anekdot pada siswa kelas X SMA Swasta Budi Agung Marelan menggunakan model pembelajaran inkuiri berbantuan media cerita bergambar, yang menjadi sampel adalah kelas X Ibnu Sina yang merupakan kelas kontrol dengan jumlah siswa 36 orang. Setelah dilakukannya penelitian di kelas tersebut, diperoleh kemampuan menulis teks anekdot dengan nilai rata-rata 65. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kemampuan menulis teks anekdot siswa kelas X SMA Swasta Budi Agung Marelan dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri berbantuan media cerita bergambar termasuk ke dalam kategori cukup dengan persentase 41,66%.

Hal ini terjadi dikarenakan guru masih menggunakan model pembelajaran berbantuan media cerita bergambar dalam pembelajaran teks anekdot. Kegiatan pembelajaran yang cenderung membosankan dikarenakan siswa hanya mendengarkan dan membaca contoh yang diberikan oleh guru. Hal tersebut berdampak pada kemampuan menulis teks anekdot siswa, karena kurang optimalnya siswa dalam memahami aspek-aspek penulisan teks anekdot yang tepat.

Kemampuan Menulis Teks Anekdote dengan Perlakuan Model Pembelajaran Inkuiri berbantuan Media Film Komedi Siswa Kelas X SMA Swasta Budi Agung Marelan

Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh kemampuan menulis teks anekdot pada siswa kelas X SMA Swasta Budi Agung Marelan menggunakan model pembelajaran inkuiri berbantuan media film komedi, yang menjadi sampel ialah kelas X Isaac Newton yang merupakan kelas eksperimen dengan jumlah siswa sebanyak 36 orang. Setelah dilakukan penelitian di kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri berbantuan media film komedi termasuk ke dalam kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 83,88 atau 58,33%. Penilaian terdapat dalam aspek penilaian kelengkapan struktur dan kelengkapan kaidah kebahasaan. Hal ini sejalan dengan pendapat (Rahmadhani, Rahmi dkk: 2020), ciri pembelajaran yang efektif yaitu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi

pembelajaran, selain itu menumbuhkan daya kreativitas siswa sehingga siswa tertantang dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri berbantuan media film komedi kemampuan menulis teks anekdot siswa menjadi meningkat.

Penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri berbantuan Media Film Komedi Berpengaruh terhadap Kemampuan Menulis Teks Anekdote Siswa Kelas X SMA Swasta Budi Agung Marelan

Berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan hasil yaitu, $t_o > t_{tabel}$, yaitu $7,86 > 1,68$. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis alternative (H_a) diterima. Dengan demikian, model pembelajaran inkuiri berbantuan media film komedi berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan kemampuan menulis teks anekdot pada siswa kelas X SMA Swasta Budi Agung Marelan.

D. SIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh kemampuan menulis teks anekdot pada siswa kelas X SMA Swasta Budi Agung Marelan menggunakan model pembelajaran inkuiri berbantuan media film komedi, yang menjadi sampel ialah kelas X Isaac Newton yang merupakan kelas eksperimen dengan jumlah siswa sebanyak 36 orang. Setelah dilakukan penelitian di kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri berbantuan media film komedi termasuk ke dalam kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 83,88 atau 58,33%. Berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan hasil yaitu, $t_o > t_{tabel}$, yaitu $7,86 > 1,68$. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis alternative (H_a) diterima. Dengan demikian, model pembelajaran inkuiri berbantuan media film komedi berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan kemampuan menulis teks anekdot pada siswa kelas X SMA Swasta Budi Agung Marelan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Tuti dkk. (2020). *Kita Menulis Merdeka Menulis*. Yayasan Kita Menulis.
- Cangara. (2016). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo.

Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Media Film Komedi Terhadap Kemampuan Menulis Teks Anekdote Siswa Kelas X Sma Swasta Budi Agung Marelan

- Fathurrohman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Modern Konsep Dasar, Inovasi dan Teori Pembelajaran*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Hamdayama, Jumanta. (2014). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hudhana, W., D., dan Sulaeman, A. (2019). Pengembangan Media Video Scribe dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen Berbasis Pendidikan Karakter pada Siswa SMA. *Pena*. 9 (1).
- Kosasih, E. (2017). *Jenis-jenis Teks*. Bandung: Penerbit Yrama Media.
- Palupi, Dian. (2014). *Bentuk dan Fungsi Humor dalam Serial Drama Komedi Extra Francais Karya Whitney Barros*. Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi Publikasi. Yogyakarta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabeta